

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN MELAKSANAKAN DIET PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WOLAANG KECAMATAN LANGOWAN TIMUR

Rifinda Finny Runtukahu

Sefty Rompas

Linnie Pondaag

Email : indahruntukahu@gmail.com

ABSTRAK : Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah seseorang di atas normal, atau optimal yaitu 120/80 mmHg, merupakan penyebab utama penyakit jantung, stroke, dan gagal ginjal. Keberhasilan pengobatan hipertensi adalah dengan kepatuhan melaksanakan diet. **Tujuan penelitian** ini untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan melaksanakan diet hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Wolaang Kecamatan Langowan Timur. **Metode Penelitian** ini bersifat *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, jumlah sampel 62. **Hasil** uji statistik *chi square* (χ^2) tentang pengetahuan dengan kepatuhan melaksanakan diet diperoleh nilai $\rho = 0,026 < \alpha = 0,05$. Hasil uji statistik *chi square* (χ^2) tentang sikap dengan kepatuhan melaksanakan diet $\rho = 0,008 < \alpha = 0,05$. Hasil uji statistik *chi square* (χ^2) tentang motivasi petugas kesehatan dengan kepatuhan melaksanakan diet diperoleh nilai $\rho = 0,007 < \alpha = 0,05$. **Kesimpulan** terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan, sikap dan motivasi petugas kesehatan dengan kepatuhan melaksanakan diet hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Wolaang Kecamatan Langowan Timur. **Saran**. Diharapkan hasil penelitian dapat menjadi referensi dalam kepustakaan dan informasi untuk penelitian selanjutnya tentang hipertensi.

Kata Kunci : Kepatuhan diet, hipertensi.

ABSTRACT : Hypertension is an increase in blood pressure above normal person, or that is 120/80 mmHg optimal, is a major cause of heart disease, stroke, and kidney failure. Successful treatment of hypertension is to implement dietary adherence. The **methods study** to analyze factors associated with adherence dieting hypertension in Puskesmas Wolaang Eastern District Langowan. This study is a descriptive cross sectional analytic approach, the number of samples 62. **Results** of chi-square test (χ^2) on the knowledge gained compliance dieting $\rho = 0.026$ value $< \alpha = 0.05$. Results of chi-square test (χ^2) about attitudes to compliance dieting $\rho = 0.008 < \alpha = 0.05$. The results of chi-square test (χ^2) on the motivation of health workers to carry out dietary adherence obtained ρ value = $0.007 < \alpha = 0.05$. **Conclusion** There was significant relationship between knowledge, attitudes and motivation of health workers to carry out dietary adherence hypertension in Puskesmas Wolaang Eastern District Langowan. **Suggestions** Expected results of the study can serve as a reference in the literature and information for further research on hypertension.

Keywords: Dietary compliance, hypertension.

PENDAHULUAN

Hipertensi atau yang lebih dikenal dengan sebutan penyakit darah tinggi merupakan suatu keadaan dimana tekanan darah seseorang berada di atas normal, atau optimal yaitu 120 mmHg untuk sistolik dan 80 mmHg untuk diastolik. Hipertensi yang terjadi dalam jangka waktu lama dan terus menerus bisa memicu stroke, serangan jantung, gagal jantung dan merupakan penyebab utama gagal ginjal kronik (Purnomo, 2009).

Beberapa faktor resiko yang dapat menyebabkan terjadinya tekanan darah tinggi yaitu usia lanjut, adanya riwayat tekanan darah tinggi dalam keluarga, kelebihan berat badan yang diikuti dengan kurangnya berolahraga. Fenomena ini disebabkan karena perubahan gaya hidup masyarakat secara global, seperti semakin mudahnya mendapatkan makanan siap saji membuat konsumsi sayuran segar dan serat berkurang, kemudian konsumsi garam, lemak, gula, dan kalori yang terus meningkat (Palmer A, 2007).

Keberhasilan pengobatan hipertensi tidak luput dari pengetahuan, sikap dan kepatuhan seseorang menjalankan diet. Kepatuhan terhadap diet meliputi diet rendah garam, rendah kolestrol, dan rendah lemak sangat diperlukan. Seseorang yang paham tentang hipertensi dan berbagai penyebabnya maka akan melakukan tindakan sebaik mungkin agar penyakitnya tidak berlanjut (Setiawan, 2008).

World Health Organization (WHO) mencatat pada tahun 2012 sedikitnya sejumlah 839 juta kasus Hipertensi, dan diperkirakan menjadi 1,15 milyar pada tahun 2025 atau sekitar 29% dari total penduduk dunia, dimana penderitanya lebih banyak pada wanita 30% dibanding pria 29%. Sekitar 80% kenaikan kasus hipertensi terjadi terutama di negara-negara berkembang (WHO, 2012).

Hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Arista (2013) yang berjudul faktor yang berhubungan dengan kepatuhan diet pasien hipertensi menunjukkan bahwa, responden yang di kategorikan dalam pengetahuan baik sebanyak 83,3% dan hubungan faktor pengetahuan dengan kepatuhan melaksanakan diet hipertensi diperoleh nilai $\rho = 0,022\%$. Sehingga hasil didapatkan, adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan dalam menjalankan diet hipertensi (Arista, 2013).

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Nasional tahun 2013 menunjukkan hasil survei dari 33 Provinsi di Indonesia terdapat 8 provinsi yang kasus penderita Hipertensi melebihi rata - rata nasional yaitu : Bangka Belitung (30,9%), Kalimantan Selatan (30,8%), Kalimantan Timur (29,6%), Jawa Barat (29,4%), Gorontalo (29%), Sulawesi Tengah (28,7%), Kalimantan Barat (28,3%) Sulawesi Utara (27,1%) (Riskesdas, 2013).

Berdasarkan data awal yang diperoleh peneliti yang bersumber dari Puskesmas Wolaang kecamatan Langowan Timur, menyebutkan jumlah pasien Hipertensi selama periode 2014 pada bulan Juli sampai September terhitung 156 pasien (Profil Puskesmas Wolaang, 2014).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *deskriptif analitik* dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Wolaang kecamatan Langowan Timur pada bulan Desember 2014 - Februari 2015 Populasi pada penelitian ini adalah para penderita yang berkunjung di Puskesmas Wolaang kecamatan Langowan Timur berjumlah 156 selama periode 2014 pada bulan Juli sampai September. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive*

Sampling dengan jumlah sampel 62 responden. Kriteria inklusi dalam penelitian adalah Responden yang menderita hipertensi selama >1 tahun dan Responden yang bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi dalam penelitian adalah : Responden yang tidak bisa membaca dan menulis dan Responden yang menderita komplikasi. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar kuesioner, kepada responden yang terdiri dari kuisisioner pengetahuan, kuisisioner sikap, kuisisioner motivasi petugas kesehatan dan kuisisioner kepatuhan diet hipertensi dengan menggunakan skala Guttman dan Likert. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara: Melakukan *survey* pendahuluan, Menentukan koresponden yang memenuhi kriteria inklusi, Menjelaskan kepada koresponden yang memenuhi kriteria inklusi tentang penelitian yang akan dilakukan, Menanyakan kepada koresponden apakah bersedia menjadi responden dalam penelitian atau tidak. Serta membagikan lembar persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian (*Informed Consent*), Peneliti membagikan kuisisioner kepada responden dan responden melakukan pengisian kuisisioner. Kuisisioner diambil kembali 25 menit kemudian. Data dimasukkan dalam master tabel dan pengolahan data dilakukan melalui analisis statistik dengan menggunakan komputer. Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis univariat yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap dan motivasi petugas kesehatan dengan kepatuhan melaksanakan diet pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Wolaang kecamatan Langowan Timur. Dilakukan uji *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan 95% (α 0,05). Dalam melakukan penelitian, peneliti memperhatikan masalah-masalah etika

penelitian yang meliputi: *informed consent, anonimity, confidentiality.*

HASIL dan PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Umur	n	%
39-45 Tahun	12	19,4
46-50 Tahun	14	22,6
51-50 Tahun	9	14,5
56-60 Tahun	10	16,1
> 60 Tahun	17	27,4
Total	62	100

Sumber: Data Primer 2015

Hasil penelitian pada tabel diatas distribusi responden berdasarkan umur yang terbanyak berada pada umur > 60 Tahun sebanyak 17 orang (27,4%).

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	n	%
Laki-laki	30	48,4
Perempuan	32	51,6
Total	62	100

Sumber: Data Primer 2015

Hasil penelitian pada tabel diatas distribusi responden berdasarkan jenis kelamin yang terbanyak berada pada perempuan sebanyak 32 orang (51,6%).

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	n	%
SD	10	16,1
SMP	15	24,2
SMA	19	30,6
S1	18	30,6
Total	62	100

Sumber: Data Primer 2015

Hasil penelitian pada tabel 3. menunjukkan distribusi responden berdasarkan pendidikan yang terbanyak pendidikan SMA 19 orang (30,6 %).

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	n	%
Tidak bekerja	9	14,6
Swasta	10	16,1
IRT	10	16,1
Pedagang	1	1,6
Petani	4	6,5
PNS	20	32,3
Sopir	2	3,2
Tukang	3	4,8
Wiraswasta	3	4,8
Total	62	100

Sumber: Data Primer 2015

Hasil penelitian pada tabel diatas distribusi responden berdasarkan pekerjaan yang terbanyak pada yang PNS sebanyak 20 orang (32,3%).

Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan

Pengetahuan	n	%
Baik	51	82,3
Kurang	11	17,7
Total	62	100

Sumber: Data Primer 2015

Hasil penelitian pada tabel diatas distribusi responden berdasarkan pengetahuan kategori baik 51 responden (82,3%) dan kategori kurang 11 responden (17,7%).

Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Sikap

Sikap	n	%
Baik	50	80,6
Kurang	12	19,4
Total	62	100

Sumber: Data Primer 2015

Hasil penelitian pada tabel diatas distribusi responden berdasarkan sikap kategori baik 50 responden (80,6%) dan kategori kurang 12 responden (19,4 %).

Tabel 7. Distribusi Responden Berdasarkan Motivasi Petugas Kesehatan

Motivasi Petugas Kesehatan	n	%
Baik	53	85
Kurang	9	14,5
Total	62	100

Sumber: Data Primer 2015

Hasil penelitian pada tabel diatas distribusi responden berdasarkan Motivasi petugas kesehatan kategori baik 53 responden (85%) dan kategori kurang 9 responden (14,5 %).

Tabel 8. Distribusi Responden Berdasarkan Kepatuhan Diet Hipertensi

Kepatuhan Diet Hipertensi	n	%
Patuh	46	74
Tidak Patuh	16	25,8
Total	62	100

Sumber: Data Primer 2015

Hasil penelitian pada tabel diatas distribusi responden berdasarkan kepatuhan diet hipertensi kategori baik 46 responden (74%) dan kategori kurang 16 responden (25,8 %).

Analisis Bivariat

Tabel 9. Analisa hubungan pengetahuan dengan kepatuhan melaksanakan diet pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Wolaang Kecamatan langowan Timur.

Pengetahuan	Kepatuhan		Total	OR	ρ
	Patuh	Tidak patuh			
Baik	41	10	51		
Kurang	5	6	11	4,92	0,026
Total	46	16	62		

Sumber: Data Primer 2015

Untuk melihat hubungan pengetahuan dan kepatuhan diet hipertensi dilakukan analisis dengan menggunakan uji *chi square* (x^2) yang dibaca pada *Fishers Exact Test* dimana hasil yang di peroleh nilai $\rho = 0,026 < \alpha = 0,05$. Artinya H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan diet hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Wolaang Kecamatan Langowan Timur. Dengan *odds ratio* 4,92, yang menunjukkan bahwa pengetahuan kurang akan berpeluang 4,92 kali tidak patuh dibandingkan pengetahuan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hernawan (2012) bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan melaksanakan diet hipertensi. Adapun pendapat Notoadmodjo (2003) yang menyatakan bahwa perilaku baru terutama pada orang dewasa dimulai pada dominan kognitif dalam arti subjek tahu terlebih dahulu terhadap stimulus yang berupa materi objek diluarnya menimbulkan respon batin dalam bentuk sikap. Kepatuhan adalah suatu perilaku dalam menepati anjuran sesuatu terhadap kebiasaan sehari-harinya. Suatu kepatuhan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan,

dimana pendidikan merupakan suatu dasar utama dalam keberhasilan pencegahan atau pengobatan. (Arista N, 2013).

Tabel 10. Analisa hubungan sikap dengan kepatuhan melaksanakan diet pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Wolaang Kecamatan langowan Timur.

Sikap	Kepatuhan		Total	OR	ρ
	Patuh	Tidak Patuh			
Baik	41	9	50		
Kurang	5	7	12	6,378	0,008
Total	46	16	62		

Sumber: Data Primer 2015

Untuk melihat hubungan sikap dan kepatuhan diet hipertensi dilakukan analisis dengan menggunakan uji *chi square* (x^2) yang dibaca pada *Fishers Exact Test* dimana hasil yang di peroleh nilai $p = 0,008 < \alpha = 0,05$. Artinya H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan kepatuhan diet hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Wolaang Kecamatan Langowan Timur. Dengan *odds ratio* 6,378 yang menunjukkan bahwa sikap kurang akan berpeluang 6,378 kali tidak patuh dibandingkan sikap baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Notoadmodjo (2007) dengan perkataan lain dapat dikatakan bahwa sikap adalah tanggapan atau persepsi seseorang terhadap apa yang diketahuinya, Menurut Perkin (2002) Kepatuhan merupakan keputusan yang diambil oleh klien setelah membandingkan resiko yang dirasakan jika tidak patuh dan keuntungan dari pelaksanaan diet hipertensi serta pencegahan hipertensi.

Tabel 11. Menganalisa hubungan motivasi petugas kesehatan dengan kepatuhan melaksanakan diet pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Wolaang Kecamatan langowan Timur.

Motivasi Petugas Kesehatan	Kepatuhan		Total	OR	p
	Patuh	Tidak Patuh			
Baik	43	10	53		
Kurang	3	6	9	8,6	0,007
Total	46	16	62		

Sumber: Data Primer 2015

Untuk melihat hubungan motivasi petugas kesehatan dan kepatuhan diet hipertensi dilakukan analisis dengan menggunakan uji *chi square* (x^2) yang dibaca pada *Fishers Exact Test* dimana hasil yang di peroleh nilai $p = 0,007 < \alpha = 0,05$. Artinya H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan diet hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Wolaang Kecamatan Langowan Timur. Dengan *odds ratio* 8,6 yang menunjukkan bahwa motivasi petugas kesehatan kurang akan berpeluang 8,6 kali tidak patuh dibandingkan motivasi petugas kesehatan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Chaplin (2005) yang menyatakan bahwa definisi motivasi petugas kesehatan adalah suatu variabel penyelang (ikut campur tangan) yang digunakan untuk menimbulkan faktor-faktor tertentu didalam organisme, yang membangkitkan, mengelolah, mempertahankan dan menyalurkan tingkah laku menuju suatu sarana. Menurut Bekker 2002 dalam Diah Ekarini (2011) kepatuhan adalah sebagai bagian dari perilaku perawatan diri dan ketidakpatuhan sebagai defisit perawatan diri. Akan tetapi kepatuhan tidak selalu ada dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan. Pasien kadang hanya mengikuti saran dari profesi kesehatan

saja. Defisit keperawatan diri dapat mengancam kesehatan dan kesejahteraan pasien akan tetapi tidak demikian dengan ketidakpatuhan.

SIMPULAN

Terdapat hubungan pengetahuan, sikap dan motivasi petugas kesehatan dengan kepatuhan melaksanakan diet pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Wolaang kecamatan Langowan Timur

DAFTAR PUSTAKA

- Adinil, H. (2004) *Penatalaksanaan Hipertensi Secara Komprehensif*. Jurnal Kedokteran Muhammadiyah 2(2)
- Agung, B. (2000). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Armilawaty, Amalia H, Amirudin R. (2007). *Hipertensi dan Faktor Risikonya dalam Kajian Epidemiologi*. Jurnal Bagian Epidemiologi FKM UNHAS
- Arista Novian. (2013). *Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Diet Pasien Hipertensi. (Studi pada Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang)*. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph/article/view/3536>). Diakses pada tanggal 1 April 2015.
- Ayu Rosiana, 2014. *Pengaruh Pendampingan Perilaku Diet Hipertensi Terhadap Kepatuhan Diet Pada Penderita HIpertensi Di Kampung Sanggrahan*. Jurnal

- Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Kusuma Husada. Surakarta. (<http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id/files/disk1/12/01-gdl-ayurosiana-558-1-skripsi-x.pdf>). Diakses pada tanggal 28 september 2014.
- Aziz, (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : EGC
- Azwar, A. (2007). *Pengantar Administrasi Kebijakan Kesehatan*. Jakarta ; Mutiara
- Bart, Smet. (2005). *Psikologi Kesehatan*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia: Jakarta
- Brunner & Suddarth, (2005). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta : EGC
- Chaplin, J. P. (2005). *Kamus Lengkap Psikologi*. Penerjemah Kartin Kartono. Edisi 2. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Chung, Edward K. (1995) *Penuntun Praktis Penyakit Kardiovaskuler*, Edisi 3. Diterjemahkan oleh Petrus Andriyanto, Jakarta Buku Kedokteran. EGC
- Corwin Elisabeth J, (2000). *Buku Saku Patofisiologi*, Jakarta. EGC
- Dinas Kesehatan Sulawesi Utara. (2010). *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara*.
- Diyah Ekarini. (2011). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Klien Hipertensi Dalam Menjalani Pengobatan di Puskesmas Gondangrejo Karanganyar*. Program Studi D-III Keperawatan, STIKes Kusuma Husada Surakarta. <http://www.jurnal.stikeskusumahusada.ac.id/index.php/JK/article/view/33> Diakses pada Tanggal 1 April 2014.
- Endang Triyanto, (2014). *Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hamid. (2008). *Buku Ajar Riset Keperawatan : Konsep, Etika, Instrument*. Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta; EGC.
- Hasibuan, Malayu, S.P. (2006). *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. PT.Toko Gunung Agung. Jakarta.
- H. Hernawan. (2012) *Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Hipertensi dengan Sikap Kepatuhan Dalam Menjalankan Diet Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Andong Kabupaten Boyolali*. Jurnal Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (<http://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/123456789/3674>) : Diakses pada tanggal 15 oktober 2014
- Ignatius, (2006). *Penuntun Terapi Diet dan Nutrisi*, Bagian Gizi RSCM dan PERSAGI
- Klasifikasi Tekanan Darah Menurut WHO, (2014) <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/34542/4/Chapter%20II.pdf> : Diakses 11 desember 2014
- Kyngas, (2012). *Review conceptual analysis of compliance*. Journal of Clinical Nursing, 9 :5 – 12

- Nazir M, (2003). *Metode penelitian*. Jakarta : Gahalia Indonesia.
- Niven, N. (2005). *Psikologi Kesehatan*. Penerbit Buku Kedokteran EGC : Jakarta
- Notoadmodjo, S. (2003). *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2005). *Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Seni*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoadmodjo, S. (2007). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya
- Notoadmodjo, S. (2011). *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Palmer, A & Williams, B. Simple Guide, (2007). *Tekanan Darah Tinggi*. (Yasmine, Penerjemah). Erlangga: Jakarta
- Perkin, (2002). *Social Behaviors Enforcement, and Tax Compliance Dynamics*. The Accounting Review, 78, 1.
- Program Studi Ilmu Keperawatan FK Unsrat. (2013). *Panduan Penulisan Tugas Akhir Proposal dan Skripsi*. Manado
- Puskesmas Wolaang kecamatan Langowan Timur. (2014). *Profil Kesehatan Puskesmas Wolaang*.
- Purnomo, H. (2009). *Pencegahan dan Pengobatan Penyakit yang Paling Mematikan*. Buana Pustaka, Yokyakarta.
- Purwanti, (2006). *Hipertensi Penuntun Diet Cegah Komplikasi*, Jakarta
- Purwanto, H. (2006). *Pengantar Perilaku Manusia untuk Perawat*. Jakarta : EGC.
- Rini, S. (2011). *Kepatuhan Lansia Penderita Hipertensi Dalam Pemenuhan Diet Hipertensi*. Jurnal Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau. (<http://ejournal.unri.ac.id/index.php/JS/article/view/2001>) Diakses pada tanggal 1 Oktober 2014
- Riskesdas. (2013). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Rosyid FN & Efendi, N. (2011). *Hubungan Kepatuhan Diet Rendah Garam Dan Terjadinya Kekambuhan pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Pasongsongan Kabupaten Sumenep Madura*. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surabaya. (<http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JHS/article/view/1085>). Diakses pada tanggal 3 November 2013
- Sastroasmoro S. (2002). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Edisi ke 3 Jakarta: Sagung Seto
- Saputra L, (2013). *Pengantar Kepatuhan Dasar Manusia*. Tangerang Selatan: Binarupa Aksara.
- Setiadi, (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*. Graha Ilmu: Yogyakarta
- Setiawan, (2008). *Care Your Self, Hipertensi*. Penebar Plus⁺ : Jakarta

Smeltzen Suzane C, Brenda G Bare.
(2001). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah* Brunner & Suddarth. edisi 8 Vol. 2. Jakarta: HGC

Sri Ayu Wulandhani (2014). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Lansia Hipertensi Dalam Memeriksa Tekanan Darahnya*. Jurnal Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau. (http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMP_SIK/article/view/3444). Diakses pada tanggal 3 Maret 2015

Suyanto, (2012). *Metode Dan Aplikasi Penelitian Keperawatan*, Yogyakarta: Nuha Medika

Viska K Dode, (2012). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pasien Mengonsumsi Obat Di Poliklinik BLU Prof. DR. R D. Kandou Manado*. Jurnal Program Studi Ilmu Keperawatan FK UNSRAT.

World Health Organization (WHO). *Report of Hypertension*, Geneva, 2012

Widiarto Kurniawan, Didik dan Mustofah. (2006). *Fungsi dan Peran Agroforestry*. Bahan ajar Agroforestry 3. ICRAF: Bogor